

ANALISIS MERGER 3 BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DALAM PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERFORMA SAHAM DI PASAR MODAL

Alpisarrin, Regi Yasika, Maya Panorama
Prodi Magister Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Fatah Palembang

Alpis777@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu peristiwa pasar modal adalah pengumuman resmi penggabungan Bank Syariah Indonesia (BSI) pada 12 Oktober 2020, pendatangannya MoU penggabungan bank BRI Syariah, BNI Syariah dan Mandiri Syariah. Informasi tersebut akan mengisyaratkan harga saham akan bergerak naik atau sebaliknya. Sinyal positif akan meningkatkan harga saham dan sinyal negatif akan menurunkan harga saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi pustaka. Jenis penelitian *event study* dalam penelitian ini berfokus pada kasus di informasikannya merger bank Syariah pada tanggal 12 Oktober 2020 terkait merger bank Syariah. Selain itu akan di analisa pula kinerja perusahaan pada awal konsolidasi terkait dengan *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), apakah ada perbedaan *abnormal return* (AR) Analisis trading *volume activity* (TVA) sebelum sesudah dan informasi merger bank syariah BUMN. bagaimana Kinerja perusahaan ikut mempengaruhi performa saham serta reaksi pasar yang berbeda terhadap sebuah isu yang sama sehingga informasi yang disampaikan tidak merubah reaksi yang berupa keputusan investor dalam berinvestasi.

Kata Kunci: Merger, Bank Syariah Indonesia (BSI), Kinerja Keuangan, Performa Saham, Pasar Modal.

A. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 menjelaskan tentang pasar modal dalam hal praktiknya meliputi perdagangan efek perusahaan publik, penawaran umum terkait dengan penerbitan efek, perusahaan atau pekerjaan yang terkait dengan efek (Jusman, 2019). Hubungan antara investor sebagai pemilik dari modal dan penerbit sebagai peminjam (perusahaan *go publik*) dilakukan melalui layanan pasar modal. Pendapatan investor dimaksimalkan dengan membeli barang di pasar modal sebagai bagian dari investasi portofolio (Nuryana, 2017).

Event merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pasar modal. Peristiwa dapat menjadi informasi bagi investor baik dari konteks internal maupun eksternal emiten. Informasi yang tersedia bagi investor terkait dengan pasar modal. berita kebijakan yang berhubungan dengan pasar modal, peristiwa nasional, dan berita politik (Nuryana, 2017). Salah satu peristiwa pasar modal adalah pengumuman resmi penggabungan Bank Syariah Indonesia (BSI) pada 12 Oktober 2020, pendatangannya MoU penggabungan bank BRI Syariah, BNI Syariah dan Mandiri Syariah (Asikin, 2020).

Merger adalah proses penggabungan dua perusahaan menjadi satu badan hukum. Badan usaha yang dipilih untuk bertahan akan memegang alih aset, hak, dan kewajiban perusahaan (Laiman dan Hatane, 2017). Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar dibandingkan dengan negara lain. Sebagai upaya untuk menciptakan pusat ekonomi dan pendanaan global secara Syariah (Ulya, 2020). Penggabungan yang dilakukan oleh BUMN Syariah tentu saja dianggap sebagai berita yang perlu dipertimbangkan. Hal tersebut akan digunakan oleh investor sebagai pertukaran untuk pergerakan investasi yang mempengaruhi operasi pasar modal, tetapi tidak secara langsung (Wareza, 2020).

Menurut Tdanelilin (2001: 248), keputusan untuk menjual atau membeli analisis teknis didasarkan pada harga historis dan data volume perdagangan saham. Volume perdagangan adalah persentase dari setiap transaksi yang terjadi di bursa pada waktu tertentu dalam jangka waktu tertentu. Volume perdagangan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan saham.

Bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi penting untuk mencapai harga keseimbangan baru. Jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka kondisi pasar dikatakan sebagai pasar yang efisien. Oleh karena itu, ada hubungan antara teori pasar modal menjelaskan tentang keadaan ekuilibrium dengan konsep pasar efisien yang mencoba menjelaskan bagaimana pasar memproses informasi untuk menuju pasar ekuilibrium yang baru (Jogiyanto, 2014).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 1988 mendefinisikan merger sebagai tindakan satu atau lebih perusahaan menggabungkan diri dengan perusahaan lain yang sudah ada dan kemudian membubarkan perusahaan yang digabungkan. (Moin, 2010: 5).

Nuryana (2017) mendefinisikan penelitian peristiwa sebagai studi empiris aset dan harga aset sebelum dan sesudah peristiwa tertentu, seperti pengumuman merger dan atau pembagian deviden. *Event study* dapat mengidentifikasi reaksi investor terhadap kabar baik dan kabar buruk. *Event study* bertujuan untuk mengukur hubungan antara suatu peristiwa dan pengembalian sekuritas. Selain itu, *event study* tersedia dapat digunakan untuk mengukur dampak suatu peristiwa ekonomi terhadap nilai perusahaan (Herawati, 2017).

Hubungan antar variabel menurut definisi Hartono (1998) ialah langkah yang akan memaparkan bahwa pengujian atas sebuah informasi sehingga dapat meninjau reaksi yang ditimbulkan dari sebuah fenomena tertentu. Suatu fenomena akan mengandung informasi didalamnya yang akan memberikan serangkaian macam reaksi yang ditunjukkan oleh pasar. Reaksi pasar ini dapat diukur dengan perubahan harga dan pengembalian yang tidak biasa. *Event study* menganalisis pengembalian anomali sekuritas yang dapat terjadi pada pengumuman dari suatu peristiwa. *Abnormal return* atau *exces return* merupakan perbedaan antara pendapatan aktual dan pendapatan yang diharapkan.

Fenomena Pengumuman Penggabungan Perbankan Syariah adalah informasi yang diharapkan dapat memicu reaksi di pasar dan menunjukkan selisih antara return sesungguhnya yang terjadi terhadap return ekspektasi. reaksi kepada

pasar beserta menunjukkan bahwa *Abnormal return* telah berubah. Informasi tersebut akan mengisyaratkan harga saham akan bergerak naik atau sebaliknya. Sinyal positif akan meningkatkan harga saham dan sinyal negatif akan menurunkan harga saham (Layyinaturrobaniyah dan Christopher, 2019).

H1: Ada perbedaan *abnormal return* saham signifikan sebelum dan sesudah informasi peningkatan merger bank syariah BUMN.

Menyatakan bahwa trading *volume activity* termasuk alat yang difungsikan sebagai penguji adanya reaksi pasar modal atas informasi menggunakan tolak ukur pergeseran trading *volume activity* terkait.

Untuk melakukan pengukuran terhadap posisi pasar secara general beserta kecenderungannya, digunakanlah informasi volume perdagangan saham digunakan untuk membuat pengukuran dan tren untuk posisi dan di pasar umum. Naik atau turunnya harga saham pada dasarnya terkait dengan perubahan yang sama dalam volume perdagangan (Trisnawati, 2012). Nurhaeni (2009) menjelaskan Volume Perdagangan adalah aktivitas dan mencakup alat yang digunakan sebagai reaksi Pasar Modal terhadap informasi untuk menggeser volume perdagangan menggunakan tolak ukur pergeseran trading *volume activity* terkait.

H2: Ada perbedaan trading *volume activity* (TVA) saham yang signifikan sebelum dan sesudah informasi peningkatan merger bank syariah BUMN.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi pustaka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan analisis konten pada dokumen, artikel, jurnal, atau laporan. Penelitian dilakukan dengan desain penelitian analisis konten merupakan bentuk dari penelitian studi pustaka yang dilakukan dengan meneliti dan mengkaji dokumen tertulis baik berbentuk cetak maupun digital dan dibahas secara kualitatif terhadap topik atau masalah penelitian yang diamati (Sumarwan et al., 2014).

Jenis penelitian *event study* dalam penelitian ini berfokus pada kasus di informasikannya merger bank Syariah pada tanggal 12 Oktober 2020 terkait merger bank syariah. Dalam penelitian ini, data saham BRIS dan IHSG diperoleh secara

harian selama observasi yang dilakukan (22 September 2020 hingga 20 November 2020) dan data volume perdagangan saham yang diperoleh setiap hari selama observasi dilakukan yang bersumber dari basis data Yahoo Finance (www.finance.yahoo.com, 2020) dan BI Rate bulan Oktober 2020 yang bersumber dari basis data Bank Indonesia (www.bi.go.id, 2020). Untuk mengumpulkan data penelitian, metode yang dimanfaatkan yaitu metode dokumentasi. Data yang diperoleh atas adanya pemberitahuan merger selanjutnya akan melalui pengujian terhadap timbal balik pasar modal dengan memperhatikan aspek *abnormal return dan trading volume activity*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Meidawati dan Harimawan (2004) menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa. Dimana adanya perbedaan mencerminkan dan menunjukkan aktif dan liquid suatu saham diperdagangkan di pasar modal pada saat peristiwa dan para investor memdanang peristiwa tersebut bermanfaat. Namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Nugraha dan Daud (2013), yang menunjukkan tidak adanya perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah peristiwa. Tidak adanya perbedaan TVA menunjukkan bahwa para investor tidak memdanang suatu peristiwa tertentu bermanfaat atau menguntungkan, sehingga tidak memberikan reaksi terhadap jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari peristiwa tertentu terjadi.

Sumantri (2017) Return on Assets (ROA) dari tiga yang melakukan merger mengalami peningkatan setelah konsolidasi. BRI Syariah menjadi bank yang mengalami peningkatan yang signifikan setelah konsolidasi dilakukan. Bank Syariah Mdaniri sebagai pemilik penyertaan modal terbesar tetap mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Bank Syariah Indonesia dalam pemanfaatan asset untuk menghasilkan keuntungan setelah konsolidasi. Perbedaan kinerja keuangan dan abnormal return (AR) sebelum dan setelah pengumuman merger kinerja keuangan diproksi dengan rasio keuangan yang terdiri dari current ratio (CR), net profit

margin (NPM), return on equity (ROE) dan price earning ratio (PER). Abnormal return (AR) mempunyai nilai p value sebesar 0,115 lebih kecil dari α 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return (AR) sebelum dan setelah pengumuman merger.

Berdasarkan hasil penelitian Dewantara (2022) Terdapat perbedaan nilai *abnormal return*, trading activity dan kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebelum dan setelah pengumuman merger. Informasi yang diberikan perusahaan salah satunya adalah pengumuman aksi korporasi berupa konsolidasi laporan keuangan dapat dijadikan investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Selain itu, salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan yaitu *Return on Equity* (ROE) bagi Bank Syariah Mdaniri setelah konsolidasi perusahaan mengalami penurunan di bandingkan sebelum dilakukan konsolidasi.

Dewantara (2022), perbedaan *Cumulative Abnormal return* (CAR) dan *Average Abnormal return* (AAR) antara sebelum dan sesudah konsolidasi. Berdasarkan tabel tersebut nilai *Cumulative Abnormal return* (CAR) sesudah konsolidasi perusahaan sebesar 0,49307 dimana angka tersebut hampir 7x lipat dibandingkan dengan sebelum konsolidasi yaitu sebesar 0,07617. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat reaksi pasar antara sebelum dan sesudah pengumuman merger. Perbedaan yang signifikan merupakan respon positif dari pasar atas sebuah informasi yang diberikan antara sebelum dan sesudah pengumuman merger. Rata-rata volume perdagangan saham (ATVA) dengan adanya peningkatan jumlah volume saham yang diperdagangkan rata-rata sebesar 0,05005 sedangkan sebelum pengumuman konsolidasi adalah sebesar 0,01755.

Suci, (2021), Analisis trading *volume activity* dinyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan trading *volume activity* sesudah dan sebelum informasi merger bank syariah BUMN dikarenakan nilai dari signifikansinya berkisar lebih dari 0.05. Hal ini disebabkan oleh informasi yang disampaikan tidak merubah reaksi yang berupa keputusan investor dalam berinvestasi.

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan yang dilakukan Setiyono & Rinwanti (2021) didapati kesimpulan, pertama tidak terdapat perbedaan antara

harga saham BRIS sebelum dan setelah dilakukan merger ketiga bank syariah milik BUMN, kedua Terdapat perbedaan signifikan antara trading volume saham BRIS sebelum dan setelah dilakukan merger ketiga bank syariah milik BUMN

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari beberapa penelitian di atas secara umum terjadi peningkatan kinerja perusahaan, perdagangan dan harga saham di pasar modal akan tetapi hanya ketika konsolidasi atau sebelum MOU merger di berlakukannya, Pasar bereaksi positif dan terjadi peningkatan yang besar TVA di pasar modal. Akan tetapi reaksi pasar ternyata bertolak belakang justru ketika MOU Merger di tetapkan pemberlakuannya, hal ini malah memicu sentimen negative pasar dengan terjadi penurunan harga saham dalam perdagangan efek. Hal ini disebabkan adanya aksi profit taking oleh investor seiring pergerakan saham yang begitu tinggi sebelum merger. sehingga informasi yang disampaikan tidak merubah reaksi yang berupa keputusan investor dalam berinvestasi.

Karena keterbatasan penelitian sebelumnya ada pada rentang waktu yang terlalu singkat dalam beberapa bulan sebelum merger dan sesudah nya, hal ini tentu membutuhkan penelitian ulang dan dengan periode waktu yang lebih lama agar dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asikin, Muhammad Nur (2020). Merger 3 Bank Syariah Efektif 1 Februari 2021 Dengan nama BRISyariah. <https://www.jawapos.com/ekonomi/21/10/2020/merger-3-bank-syariah-efektif-1-februari-2021-dengan-nama-brisyariah/>. (diakses tanggal 22 Oktober 2020).
- Dewantara, R. A. P., & Firmansyah, A. (2022). Reaksi Pasar Dan Kinerja Keuangan Atas Aksi Korporasi Berupa Konsolidasi Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnalku*, 2(1), 110-120.
- Hartono, Jogiyanto. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Dani.
- Herawati, H. (2017). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.5(2):151–161. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v5i2.384>
- Jogiyanto, Hartono. (2014) Teori dan Analisis Investasi.(9). Yogyakarta:BPFE.
- Jusman, J. (2019). Analisis Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Peledakan Bom Bunuh Diri Di Surabaya (study kasus pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek indonesia). 200–209. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.5(2):200-209.
- Moin, A. (2010). Merger, Akuisisi, dan Divestas. (2). Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Nuryana, Ida. (2017). Analisis Reaksi Pasar Modal terhadap Pengangkatan Joko Widodo Sebagai Presiden Republik Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. 4(2):1-9.
- Laiman, L., dan Hatane, S. E. (2017). Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007–2014. *Business Accounting Journal*.5(2):517-527

- Layyinaturrobaniah, dan Christopher, D. (2019). Indonesian Capital Market Reactions for the Election of Donal Trump As United States President (Empirical Study on Multinational Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Journal of Management dan Business*.18(1):32–41. <https://doi.org/10.24123/jmb.v18i1.365>.
- Meidawati, N., dan Harimawan, M. (2004). Pengaruh Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2004 terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham LQ-45 di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Sinergi*.7(1):89–101. <https://doi.org/10.20885/sinergi.vol7.iss1.art6>
- Nugraha, A., dan Daud, R. (2013). Pengaruh Pengumuman Right Issue terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*.11(1):67–82. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v11i1.3190>
- Suci, M. P. (2021). Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pengumuman Merger Bank Syariah: Event Study pada Saham BRI Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 1(4), 340-352.
- Sumantri, F. A. (2017). Kinerja Keuangan, Abnormal Return Sebelum dan Setelah Pengumuman Merger. *AGREGAT: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 73-93.
- Setiyono, T. A., & Rinwanti, R. (2021). EUFORIA MERGER–HARGA SAHAM DAN TRADING VOLUME BRIS. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 144-151.
- Sumarwan, U. A, Daryanto dan N, A, Achسانی. 2014. *Metode Riset Bisnis dan Konsumen*. Bogor:PT Penerbit IPB Press

- Tdanelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi.(1). Yogyakarta: Kanisius.
- Takaful, B. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 4(1), 11-19.
- Ulya, Fika N. (2020). 5 Fakta Tentang Merger Bank Syariah BUMN. [https://Money.Kompas.Com/Read/2020/10/14/110000926/5-Fakta-Tentang-Merger-Bank-Syariah-Bumn?Page=All](https://money.kompas.com/read/2020/10/14/110000926/5-fakta-tentang-merger-bank-syariah-bumn?page=all). (diakses Tanggal 20 Oktober 2020)
- Wareza, Monica. (2020). Merger Bank Syariah BUMN, Sedasyat Ini Dampaknya. [tps://www.cnbcindonesia.com/market/20201104143241-17-199258/merger-bank-syariah-bumn-sedasyat-ini-dampak-ekonominya/](https://www.cnbcindonesia.com/market/20201104143241-17-199258/merger-bank-syariah-bumn-sedasyat-ini-dampak-ekonominya/). (diakses tanggal 6-November-2020)